

## A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### LKPD 1 MEMBACA

**Kelas/Semester : 5 (Lima)/1**

**Bab 2 : Buku Jendela Dunia**

**Nama :**

**Hari/Tanggal :**

**Tujuan LKPD :**

3. Dengan memahami isi bacaan, peserta didik dapat berdasarkan teks cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” dengan benar.

**Petunjuk :**

1. Mulailah bekerja dengan membaca basmallah.
2. Tulis nama pada lembar LKPD dengan benar.
3. Tulis hari dan tanggal pengerjaan LKPD dengan tepat.
4. Bacalah teks “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”, kemudian jawablah pertanyaan yang telah disediakan dengan benar.
5. Jawablah pertanyaan dari yang lebih mudah ke yang sulit menurut pendapatmu.
6. Periksa kembali jawabanmu apabila telah selesai kamu kerjakan.

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!!

Kelinci Kecil dan Burung Pipit  
Penulis: Desri M. Putri



"Aduh, sial!" Suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa. Wajahnya tampak seperti kapas dari titik-titik air mulai membanjiri matanya. Ia terduduk di tanah sambil memegang kakinya. Burung Pipit, yang sedang bertengger di dahan pohon dekat kebun itu, segera terbang menghampirinya.

"Ada apa Kelinci Kecil?"

"Kakiku terantuk batu lalu aku jatuh," jawab Kelinci Kecil sambil meringis kesakitan.

"Apa yang kamu lakukan di sini?" tanya Burung Pipit.

"Aku.. aku.. mmm.. aku mau mengambil wortel itu," Kelinci Kecil menunjuk ke arah tanaman wortel di kebun Pak Rusa.

"Wah, kamu mau mengambil wortel Pak Rusa tanpa izin?" tanya Burung Pipit.

"I.. iya.. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggilku," jawab Kelinci Kecil dengan kepala tertunduk.

"Sebaiknya kamu minta izin dulu ke Pak Rusa. Aku sering melihat Pak Rusa membagikan wortel-wortelnya ke binatang lain yang membantunya berkebun," Burung Pipit menjelaskan.

"Mengapa kau berada di luar sarang? Pak Singa, raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing. Saat ini ada wabah penyakit yang sedang menyebar ke seluruh hutan."

"Aku bosan. Aku sudah dua minggu berdiam di sarang," jawab Kelinci Kecil. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.

"Ibuku bilang hanya induk-induk binatang yang boleh keluar secara bergantian untuk mencari persediaan makanan. Bila bertemu dengan binatang lain, tidak ada yang boleh bersentuhan. Harus menjaga jarak dan kebersihan supaya tidak tertular penyakit ini."

"Ibumu benar. Kau seharusnya mematuhi perkataannya," tegas Burung Pipit.

"Kau bisa membantu Ibu membersihkan sarang, memasak atau berolahraga bersama," saran Burung Pipit. Pipi Kelinci Kecil merona kemerahan. Lalu, ia berkata dengan suara lirih.

"Ibuku pun mengatakan hal yang sama, tetapi aku tidak mengacuhkannya. Diam-diam, aku pergi dari sarang dan inilah yang terjadi."

"Sebaiknya kau segera pulang dan meminta maaf pada Ibumu," balas Burung Pipit.

"Iya, aku akan segera melakukannya. Terima kasih, Burung Pipit sudah menyadarkanku."

Kelinci Kecil bergegas pulang dan berjanji dalam hati tidak akan mengulangi perbuatan ini lagi. Burung Pipit tersenyum dan terbang menjauh.

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!!**

1. Apakah isi cerita tersebut?

2. Siapakah tokoh dalam cerita dan bagaimana sifat tokoh tersebut?

3. Di mana latar cerita berlangsung?

4. Kapan cerita tersebut berlangsung?

5. Apa masalah yang terjadi?

6. Bagaimana masalah itu diselesaikan?

7. Apa pesan dari cerita tersebut?